

**PENGUNAAN MEDIA FLASH CARD GUNA MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS SISWA KELAS 2 SD SRONDOL
KULON 03**

¹⁾ Puji Tri Handayani²⁾ Eni Nurhayati ³⁾ Putri Yanuarita Sutikna

Universitas Negeri Semarang

[Email:Puji.triandayani35@gmail.com](mailto:Puji.triandayani35@gmail.com)

ABSTRACT

Reading and writing skills are important aspects in the academic development of students at the elementary level. However, not all students have the same proficiency in both of these skills. Therefore, this classroom action research aims to investigate the use of flash card media as an effective learning tool to enhance the reading and writing skills of second grade students. This research was conducted in an elementary school involving one second grade class as the research subject. The classroom action research approach was utilized, comprising planning, implementation, observation, and reflection cycles. Flash card media was used in teaching with the objective of increasing student interest and motivation while aiding them in better understanding learning concepts. The research findings indicate that the use of flash card media is effective in improving the reading and writing skills of second grade students. There was a significant improvement in students' reading and writing abilities following the implementation of this media. Furthermore, student participation and interest in learning also increased significantly. Based on these research findings, it is concluded that the use of flash card media can be an effective alternative in enhancing the reading and writing skills of second grade students. Recommendations for further research include involving more research subjects and expanding the use of flash card media to various subject matters and other learning contexts.

Keywords: *Flash Card Media, Reading Skills, Writing Skills, Elementary Education, Classroom Action Research.*

ABSTRAK

Keterampilan membaca dan menulis merupakan aspek penting dalam perkembangan akademik siswa di tingkat pendidikan dasar. Namun, tidak semua siswa memiliki kemampuan yang sama dalam kedua keterampilan tersebut. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk menginvestigasi penggunaan media flash card sebagai alat pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa kelas 2. Penelitian ini dilaksanakan di sebuah sekolah dasar dengan melibatkan satu kelas 2 sebagai

subjek penelitian. Pendekatan penelitian tindakan kelas digunakan, meliputi siklus perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Media flash card digunakan dalam pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa serta membantu mereka memahami konsep-konsep pembelajaran dengan lebih baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media flash card efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa kelas 2. Terjadi peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca dan menulis siswa setelah penerapan media tersebut. Selain itu, partisipasi dan minat siswa dalam pembelajaran juga meningkat secara signifikan. Berdasarkan hasil penelitian ini, disimpulkan bahwa penggunaan media flash card dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa kelas 2. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah melibatkan lebih banyak subjek penelitian serta memperluas penggunaan media flash card ke berbagai materi pelajaran dan konteks pembelajaran lainnya.

Kata Kunci: Media Flash Card, Keterampilan Membaca, Keterampilan Menulis, Pendidikan Dasar, Penelitian Tindakan Kelas.

Pendahuluan

Keterampilan membaca dan menulis adalah dua keterampilan dasar yang memiliki peran penting dalam proses pembelajaran dan perkembangan akademik siswa di tingkat pendidikan dasar. Kemampuan membaca yang baik menjadi landasan bagi pemahaman materi pelajaran di berbagai bidang studi, sedangkan kemampuan menulis yang baik memungkinkan siswa untuk menyampaikan pemikiran dan ide dengan jelas dan efektif.

Namun, tidak semua siswa memiliki kemampuan membaca dan menulis yang sama. Beberapa faktor seperti perbedaan latar belakang, gaya belajar, dan tingkat minat dapat memengaruhi kemampuan siswa dalam kedua keterampilan tersebut. Selain itu, pendekatan pembelajaran yang monoton dan kurang menarik juga dapat menyebabkan siswa kehilangan minat dan motivasi dalam belajar membaca dan menulis.

Di sisi lain, perkembangan teknologi telah membuka peluang baru dalam pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan menarik. Salah satu teknologi yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis adalah media flash card. Media ini menawarkan pendekatan visual yang menarik dan interaktif, yang dapat membantu siswa memahami konsep-konsep secara lebih baik dan mempertahankan perhatian mereka selama proses pembelajaran.

Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan dalam keterampilan membaca dan menulis siswa kelas 2 dengan memanfaatkan potensi media flash card. Dengan menggunakan pendekatan ini, diharapkan siswa dapat lebih termotivasi dan terlibat aktif dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan keterampilan membaca dan menulis mereka secara signifikan.

Media Kartu Huruf (Flash Card) dapat berupa kartu bergambar yang dibawahnya terdapat tulisan yang di desain dengan warna yang menarik sehingga hal ini akan menyenangkan anak, maka anak akan termotivasi untuk belajar. Penggunaan media flashcard dalam proses belajar mengajar menjadikan pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar; bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga bisa lebih dipahami oleh siswa; metode mengajar akan lebih bervariasi sehingga siswa tidak merasa bosan; dan siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar karena tidak hanya mendengarkan uraian dari guru tetapi juga aktivitas lainnya seperti mengamati, melakukan dan mendemonstrasikan.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasikun, 2015, yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Media Flash card di Kelas 1 MI Miftahul Athfal. Menyatakan bahwa:

Media flash card dapat menumbuhkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 1 MI Miftahul Athfal Wonorejo Kecamatan Guntur Kabupaten Demak. Selama proses pembelajaran di kelas (menggunakan instrumen observasi yang dipegang kolaborator yang terkait dengan siswa) oleh peneliti dipersiapkan diri secara baik. Hal ini dilakukan agar siswa termotivasi untuk aktif dalam pembelajaran serta tumbuh keberanian dan rasa percaya diri (komunikasi, mengungkapkan ide), tujuan lain agar siswa senang dalam pembelajaran menggunakan media *flashcard* dengan baik. Sementara itu siswa yang lain mengevaluasi dengan mengomentari hasil kerja teman. Ada beberapa catatan hasil dari bentuk keaktifan yang telah dilakukan oleh siswa, yaitu keaktifan belajar siswa, pada siklus I siswa yang aktif hanya mencapai 7 siswa atau 37%, dan setelah dilakukan perbaikan pada siklus II sudah aktif dengan menunjukkan ketuntasan siswa 16 siswa atau 84%. Artinya persiapan diri siswa sudah baik, mereka sangat termotivasi untuk aktif dalam pembelajaran serta tumbuh keberanian dan rasa percaya diri dalam berkomunikasi, mengungkapkan ide. Siswa antusias dalam pembelajaran, tertarik menggunakan media *flashcard* dan antusias melakukan mengevaluasi dengan mengomentari hasil kerja teman.

Berdasarkan pendahuluan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penggunaan Media *Flash Card* Guna Meningkatkan Keterampilan Membaca Dan Menulis Siswa Kelas 2 SDN Srandol Kulon 03”. Menurut hasil penelitian yang diambil jadi rujukan dari “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media “Flash Card” di kelas 1 Madrasah Miftahul Athfal Tahun Ajaran 2014/2015” menyatakan Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan

kemampuan membaca dan menulis siswa kelas 1 MI Miftahul Athfal Wonorejo dengan menggunakan media *flashcard*, terlihat kemampuan membaca siswa mengalami kenaikan setiap siklusnya yaitu pada prasiklus ada 8 siswa atau 42%, mengalami kenaikan pada siklus I yaitu 12 siswa atau 63% dan di akhir siklus II menjadi 17 siswa atau 89% yang tuntas. Begitu juga kemampuan menulis siswa mengalami kenaikan pada setiap siklusnya dimana pada prasiklus ketuntasannya mencapai 9 siswa atau 47% mengalami kenaikan pada siklus I ada 13 siswa atau 69%, dan pada siklus II mengalami kenaikan sebanyak 17 siswa atau 90%. Hasil tersebut ini sudah melampaui indikator yang ditetapkan yaitu 80%. Begitu juga keaktifan siswa terjadi kenaikan dimana pada siklus I ada 10 siswa atau 52% dan setelah dilakukan perbaikan pada siklus II sudah mencapai siswa 16 siswa atau 86%. Hasil tersebut sudah mencapai indikator yang ditentukan.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif, karena fokus penelitiannya adalah bagaimana Penggunaan Media *Flas Card* untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa.

Ada beberapa metode yang dilakukan untuk memperoleh informasi dari penelitian ini. Penentuan metode ini bertujuan untuk mempermudah penulis menggambarkan hal yang sebenarnya mengenai suatu variable yang belum jelas dengan pengambilan data yang telah terkumpul dan membuat analisa kesimpulan secara sistematis. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan salah satu guru SDN Srandol Kulon 03 yaitu Ibu Siti Supriyati, S.Pd.

a. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan terhadap suatu obyek tertentu secara cermat dan langsung di lokasi kegiatan serta mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diamati dengan tujuan untuk mendapatkan informasi atau membuktikan kebenaran suatu kegiatan. Observasi yang dilakukan ini adalah dengan mengamati, memahami dan terjun langsung ke lapangan terkait Penggunaan Media *Flash Card* ebagai penunjang ketrampilan membaca dan menulis siswa.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide panduan wawancara. Penelitian ini didapatkan melalui penjelasan langsung yang diperoleh dari wawancara bersama Mantan kepala sekolah SDN rondol Kulon 03 Banyumanik Semarang yaitu Ibu Siti

Supriyati Lestari, S.Pd. mengenai Penggunaan Media Flash Card sebagai penunjang ketrampilan membaca dan menulis siswa.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, dll. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dll. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dll. Studi dokumen merupakan perlengkap dari metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dijadikan sebagai data berupa hasil nilai ulangan harian siswa SDN 1 Purwogondo Kalinyamatan Jepara.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian tindakan kelas memiliki empat tahapan yang dirumuskan oleh Lewin (Kemmis dan Taggar) yaitu *Planning* (rencana), *Action* (tindakan), *Observation* (pengamatan) dan *Reflection* (refleksi). Untuk lebih memperjelas mari simak tahapan-tahapan berikut:

a. Planning (Rencana)

Rencana merupakan tahapan awal yang harus dilakukan guru sebelum melakukan sesuatu. Diharapkan rencana tersebut berpandangan kedepan dan fleksibel untuk menerima efek-efek yang ak terduga dengaan rencana-rencana tersebut.

b. Action (Tindakan)

Tindakan merupakan penerapan dari perencanaan yang telah dibuat, berup suatu penerapan model pembelajaran tertentu yang bertujuan untuk memperbaiki atau menyempurnakan model yang tengah dijalankan. Tindakan tersebut biasa dilakukan oleh mereka yang terliat langsung dalam pelaksanaan suatu model pembelajaran yang hasilnya juga akan dipergunakan untuk menyempurnakan pelaksanaan tugas.

c. Observatin (Pegamatan)

Pengamatan ini berfungsi untuk melihat dan mendokumentasikan pengaruh-pengaruh yang dilakukan oleh tindakan idalam kelas. Hail pengamatan ini merupakan dasar dilakukannya refleksi sehingga pengamatan yang dilakukan harus dapat menceritakan keadaan yang sesungguhnya.

d. Reflection (Refleksi)

Refleksi ini meliputi kegiatan: analisis, sintesis, penafsiran, menjelaskan dan menyimpulkan. Hasil dari refleksi adalah diadakannya revisi terhadap

perencanaan yang telah dilaksanakan, yang akan dipergunakan untuk memperbaiki kinerja guru pada pertemuan selanjutnya.

Penelitian tindakan tidak dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan karena hasil refleksi membutuhkan waktu untuk melakukannya sebagai planning untuk siklus selanjutnya. Supaya lebih memperjelas fase-fase dalam penelitian tindakan kelas.

Dari tahapan tahapan diatas dapat dijabarkan dalam hasil penelitian tindakan kelas kami kami sebagai berikut

Hasil Penelitian

A. Siklus I

1. Perencanaan

- a. Materi : Mengetahui huruf alfabet
- b. Menyusun perangkat pembelajaran.
- c. Sumber belajar: Materi dari peneliti
- d. Model pembelajaran: ceramah dan tanya jawab.

2. Tindakan

- a. Persiapan: mengondisikan siswa, membuka pembelajaran, menyanyikan lagu, dan memotivasi siswa untuk semangat belajar.
 - b. Pelaksanaan: mengenalkan huruf-huruf alfabet belajar membaca dan menghafalkan huruf alfabet dan melafalkan suku kata dalam huruf alfabet. Misal: b-a, b-i, bu, b-e, b-o dan seterusnya.
 - c. Tahap akhir: menyimpulkan pembelajaran, dan menutup kelas.
3. Pengamatan: pembelajaran berjalan cukup efektif. Para siswa cukup fokus memperhatikan pelajaran dan cukup antusias dalam penugasan dan tanya jawabnya.
4. Refleksi: Masih banyak ditemukan kekurangan. Masih dalam membedakan huruf "b,d,p,q,m,w"

B. Siklus II

1. Perencanaan

- a. Materi: pembelajaran bahasa Indonesia minggu kedua

2. Tindakan

- a. Persiapan: mengondisikan siswa, membuka pembelajaran, menyanyikan lagu, dan memotivasi siswa untuk semangat belajar.
- b. Pelaksanaan:
 - a) Membaca dan menulis kata dengan mengeja persuku kata.
 - b) Membaca dan menulis kata perkata.
 - c) Membaca dan menulis kalimat dengan perkata secara pelan-pelan.
- c. Tahap akhir: menyimpulkan pembelajaran, dan menutup kelas.

- 3. Pengamatan: siswa antusias dengan pembelajaran dengan menggunakan media flassh card yang berwarna warni
 - 4. Refleksi
- Siswa sudah mulai lancar dalam membaca sebuah cerita. Tingal dijadikan pembiasaan saja agar semakin lancar dalam membaca.

Tindakan Kelas

A. Tindakan Kelas Prasiklus

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada siswa kelas II SDN Srandol Kulon 03. Tahun ajar 2023/2024, peneliti mengidentifikasi permasalahan pembelajaran membaca pada kelas II di SDN Srandol Kulon 03 yaitu siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Kemudian peneliti disini akan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media flash card. Pada pra siklus, peneliti mengumpulkan data awal berupa daftar nilai awal peserta didik, dengan KKM 6.5 Nilai awal peserta didik diambil dari nilai pra siklus berupa nilai Bahasa Indonesia terakhir yang diperoleh peserta didik sebelum menggunakan pembelajaran dengan media flash card. Nilai awal digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik. Nilai pra siklus dapat dilihat dalam Tabel 4.1.

Tabel 4.1

No	Responden	Nilai			
		Membaca	Ket	Menulis	Ket
1.	R -1	56	TT	60	TT
2.	R-2	70	T	66	T
3.	R-3	50	TT	55	TT
4.	R-4	45	TT	57	TT
5.	R-5	50	TT	58	TT
6.	R-6	35	TT	60	TT
Jumlah		300		356	
Rata-rata		50		59,4	

Keterangan :

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik berada pada taraf rendah, yaitu terlihat pada ketuntasan peserta didik baik membaca maupun menulis hanya 50% dan 59% peserta didik tidak tuntas belajar.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dirancang secara bersiklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), pengamatan/observasi (observing), dan refleksi (reflecting). Hasil penelitian

meliputi nilai hasil belajar siswa dalam pembelajaran dan hasil observasi siswa terhadap proses pembelajaran. Pada setiap siklus, pelaksanaan tindakan dilakukan dua kali pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran, yang setiap jamnya adalah 35 menit. Seperti pada prosedur penelitian, setiap siklus dilaksanakan dengan beberapa tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, analisis dan refleksi.

B. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

Sesuai hasil pada prasiklus maka pada siklus I ini dilakukan proses pembelajaran membaca dan menulis Bahasa Indonesia. Pelaksanaannya dilakukan dengan menggunakan media flashcard. Pelaksanaan tindakan dilakukan pada 13 Maret 2024. Pada siklus ini dilakukan beberapa tahapan di antaranya

1. Perencanaan. Pada tahap perencanaan ini peneliti menyiapkan:

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir)
- b. Menyediakan media flashcard
- c. Menyiapkan lembar observasi (terlampir).

2. Tindakan

Proses pembelajaran ini dimulai dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama, apersepsi (siswa bersama guru menyanyikan lagu Garuda Pancasila), dan memberikan acuan, memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik demi tercapainya tujuan yang diharapkan dan dilanjutkan dengan mengabsen siswa. Selanjutnya guru menerangkan materi tentang membaca dan menulis tentang tema lingkungan bersih yang diarahkan pada proses membaca dengan nyaring dan intonasi dengan jelas dan mencontoh tulisan di buku dan gambar dengan benar. Guru hanya menjelaskan secara ringkas karena nanti proses pembelajaran lebih banyak pada tahapan praktek menempelkan *flash card*.

Pada proses pembelajaran ini, guru sebagai fasilitator dan motivator untuk siswa, menyediakan segala sesuatu yang diperlukan dan membantu kegiatan pembelajaran. Salah satunya adalah media *flash card*. Dalam kaitan ini guru menggunakan berbagai metode pembelajaran dalam melaksanakan tindakan ini, namun pada saat pelaksanaan penggunaan media flashcard guru/peneliti berpedoman pada langkah-langkah yang sudah ditentukan.

Pada awal kegiatan inti (eksplorasi) peneliti menanyai seberapa siswa menguasai atau menghafal huruf alfabet, kemudian peneliti menuliskan rangkaian huruf alfabet dan meminta siswa untuk membacanya secara bersama-sama. Sambil mengamati setiap siswa, kemudian menyai siswa beberapa huruf satu persatu, terlebih huruf-huruf yang sering tertukar, seperti “b, d, p, q, m dan w”. Setelah semua siswa dirasa sudah hafal, peneliti melanjutkan ketaraf 2 huruf/ 1 suku kata, misal, “b-a, c-a, d-a, f-a dan seterusnya sampai penguasaan konsonan dan vokal “a-i-u-e-o” dikuasai. Baru mulai ketaraf dua suku kata, menjadi satu kata. Misalkan “pagi, sore,

lagi, sapi, nama, saya dan lain-lain. Kemudian peneliti membagikan selembar kertas guna menguji pemahaman siswa. Kemudian peneliti meminta siswa menuliskan kata-kata yang tersedia dipapan tulis.

Peneliti meminta siswa untuk menuliskan apa yang diucapkan peneliti dengan rewaard siapa yang bisa menulis dengan baik dan benar. Maka akan mendapatkan hadiah. Peneliti mengucapkan kata-kata dan meminta siswa maju untuk menuliskannya dipapan tulis. Jika benar, peneliti akan memberikan hadiah berupa makanan ringan kepada siswa. Dan jika salah siswa diminta kembali dan memberikan kesempatan kepada siswa yang lainnya.

C. Hasil Tindakan dari Siklus 2

Dari siklus 2 ini terjadi peningkatan yang cukup signifikan terhadap perkembangan anak dalam belajarnya, dari yang awal mereka masih mengalami kesulitan dalam membedakan huruf b dan d, menggunakan RPP yang telah disusun sebelumnya. Pada persiapan guru tidak membedakan antara siswa yang mengalami kesulitan membaca (*dyslexia*) dengan yang tidak. Sedangkan persiapan siswa yang mengalami kesulitan membaca (*dyslexia*) di kelas 2 tidak menunjukkan perbedaan dengan siswa lainnya. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di kelas 2, SDN Spondol Kulon 03 berlangsung cukup kondusif meskipun terkadang siswa ramai. Siswa di kelas 2 antusias ketika mengikuti kegiatan pembelajaran.

Siswa yang mengalami kesulitan membaca ada beberapa faktor yang membuat salah satu siswa enggan untuk menceritakan permasalahannya. Faktor penghambat siswa kesulitan membaca:

1. Orang tua yang sibuk bekerja
2. Minat siswa rendah

Salah satu siswa yang bernama Tegar bercerita kepada kami bahwa dirumah ia jarang sekali belajar, alasannya karena tidak diperhatikan orang tua nya, orang tua dari siswa yang bernama Tegar terlalu fokus bekerja dan jarang berada dirumah, karena faktor ekonomi yang kurang dirumah. Ia juga jarang belajar hanya bermain dan sering menonton tv. Hanya satu siswa yang mengalami masalah kesulitan membaca, jika pada siklus pertama peserta didik sudah sangat antusias dalam proses pembelajaran di siklus kedua ini peserta didik lebih aktif lagi, berikut tahapan-tahapan yang dilakukan untuk membantu peserta didik membaca dan menulis

- 1) Tahapan pertama dibuka dengan salam oleh guru, dan mengecek kehadiran siswa, peserta didik diminta untuk mendengarkan bacaan yang disampaikan oleh guru kemudian peserta didik diminta untuk memahami, setelah memahami bacaan yang disampaikan oleh guru, guru mengeluarkan media

flashcard tapi bukan 1 kata melainkan 2 kata, dilanjut dengan 3 suku kata perlahan lahan peserta didik mulai paham apa yang di sampaikan oleh guru.

- 2) Tahapan kedua guru meminta peserta didik untuk menyusun persuku kata menjadi sebuah kalimat di depan kelas, tujuannya agar peserta didik mampu dan percaya diri dengan jawabannya, guru memberi pujian kepada peserta didik bagi yang bisa menyusun dengan baik dan benar.
- 3) Tahapan ketiga guru meminta peserta didik untuk menuliskan 2-5 kata pada selembar kertas yang telah dibagikan oleh guru, hasilnya siswa mampu dan telah lancer dalam menulis 2-5 kata.
- 4) Tahapan terakhir guru memberi soal evaluasi untuk mengukur kemampuan peserta didik dari mulai siklus pertama sampai siklus kedua.

Dari hasil yang diperoleh secara keseluruhan peserta didik sudah bisa membaca per kata dimulai dari 1 kata- 5 kata.

Simpulan

Penelitian tindakan kelas ini menunjukkan bahwa penggunaan media flash card merupakan pendekatan pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa kelas 2. Melalui penerapan media ini, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca dan menulis siswa, serta peningkatan minat dan motivasi belajar mereka. Hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian ini memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif di tingkat pendidikan dasar. Penggunaan media *flash card* tidak hanya membantu siswa dalam memahami konsep-konsep pembelajaran dengan lebih baik, tetapi juga memberikan pengalaman pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi mereka. Selain itu, penelitian ini juga memberikan makna praktis bagi para pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih beragam dan menarik. Dengan memanfaatkan media flash card, guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan dinamis, yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta mempercepat proses pencapaian tujuan pembelajaran. Meskipun demikian, penelitian ini juga memiliki keterbatasan. Misalnya, penelitian ini dilakukan hanya pada satu kelas dan dalam waktu yang terbatas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut dengan melibatkan sampel yang lebih besar dan rentang waktu yang lebih panjang untuk memastikan keberlangsungan dari hasil-hasil yang diperoleh. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan gambaran yang positif tentang potensi penggunaan media flash card dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa kelas 2. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi landasan bagi penelitian lebih lanjut serta menjadi kontribusi yang berarti dalam upaya meningkatkan pendidikan mutu di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdurrahman, Mulyono. 2018. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen pendidikan Nasional. 2021. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia
- Somadayo, Samsul. 2021. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Tarigan, Henry guntur. 2018. *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahas*. Bandung: Angkasa Bandung

Prosiding

- Nasikun. 2015. *Skripsi. Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media Flash Card di Kelas 1 MI Miftahul Athfal Tahun eljaran 2014/2015*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- <https://eprints.walisongo.ac.id/5362/1/133911197.pdf> (dikutip pada 28 April 2021)

Jurnal

- Cahyani, Femmy Dwi. 2018. *Skripsi. Efektifitas Penggunaan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Kemmpauan Membaca Siswa SD Kelas 1 Di SD N 2 Ngroto Pujon*. Malang : Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim.
- <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://etheses.uin.malang.ac.id/13393/1/14140057.pdf> (dikutip pada 28 april 2021)